



## **ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM MENCAPAI TUJUAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS STIE GALILEO BATAM)**

**Putu Rani Susanthi**

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo  
Komplek Plaza Sulaiman Blok A No: 4-6 Jl. Sultan Abdurrahman, Lubuk Baja, Kota  
Batam Provinsi Kepulauan Riau Telp: (0778) 433 703  
email: ranisusanthi@yahoo.com

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini berisi tentang analisis lingkungan internal dan eksternal di STIE Galileo Batam. Penelitian ini bertujuan menganalisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal dalam mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan pengamatan. Teknik analisis data menggunakan beberapa prosedur pengurangan data, tampilan data dan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini dibuat berdasarkan pada teknik analisis evaluasi factor-faktor lingkungan internal dan eksternal. Berdasarkan pada kesimpulan, penulis menyarankan beberapa hal seperti penerapan strategi biaya kepemimpinan dan diferensiasi, peningkatan kualitas dosen dan sumber daya manusia, dan perbaikan keterampilan dan keahlian untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.*

**Kata Kunci:** *analisis lingkungan eksternal, analisis lingkungan internal, strategi perusahaan, tujuan perusahaan*

### **ABSTRACT**

*This research is about the analysis of internal and external environment was done in STIE Galileo Batam. The aims of the research are and analyze the internal and external environments towards the achievement of organization goals. The researchs use a qualitative approach with descriptive type. Meanwhile the data collection used the documentation and observation. The data analysis technique used some kind of procedures such as the reduction data, the display of data and the conclusion. The conclusions from this research were shown that based on the analysis technique using internal and external evaluation factors. Based on that conclusion, the writer has suggested some advices such as the cost leadership and differentiation, increase quality of lecture and human resources, and improvement skill and experience of human resource to supporting for achievement of organization goals.*

**Keyword:** *analysis of internal , external environment, corporate strategy, goals of organization*

### **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan adalah sebuah lembaga non



profit yang bertujuan mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. STIE Galileo sebagai sebuah perguruan tinggi mempunyai visi “Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi yang bermutu, unggul dan mandiri pada bidang ekonomi di tingkat regional pada tahun 2025”. Dalam mewujudkan visinya terpapar dalam tujuan STIE Galileo salah satunya adalah menghasilkan lulusan atau para sarjana ekonomi yang professional, berintegritas tinggi dan berketuhanan, peduli pada kepentingan masyarakat, berorientasi global dan tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya (IPTEKS).

Suatu perusahaan baru dapat memiliki keunggulan bersaing bila perusahaan tersebut berhasil merancang dan mengimplemetasikan strategi penciptaan nilai. Penciptaan nilai yang menimbulkan keunggulan bersaing, dapat terjadi apabila pesaing tidak menggunakan atau melakukan strategi yang sama. Keunggulan bersaing tersebut hanya dapat dipertahankan bila para pesaing yang ada sekarang dan para pesaing yang baru tidak meniru atau menggantikannya. Untuk mewujudkan keinginan tersebut perusahaan harus memiliki strategi yang baik yang sesuai dengan kondisi perusahaan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan yang sejenis lainnya.

Membangun keunggulan bersaing harus dilakukan perusahaan secara tepat dan berkelanjutan, dengan menyusun strategi sekaligus mengimplementasikannya. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan pengorganisasian yang tepat, dimulai dengan pengidentifikasian, penguatan organisasi dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan perusahaan. Semua kegiatan tersebut dicakup dalam pemantapan

manajemen stratejik, terutama dalam tingkat pimpinan puncak dan menengah di perusahaan. Oleh karena itu, untuk membangun keunggulan bersaing, suatu perusahaan perlu meakukan pemahaman strategi dan peran manajemen stratejik dalam peningkatan keunggulan bersaing secara berkelanjutan (Assauri, 2013).

Analisis SWOT telah menjadi salah satu alat yang berguna dalam dunia industri. Namun demikian tidak menutup kemungkinan untuk digunakan sebagai aplikasi alat bantu pembuatan keputusan dalam pengenalan program-program baru di lembaga-lembaga yang memiliki visi misi yang luar biasa dalam artian memiliki target di masa depan misalnya perusahaan, organisasi, Lembaga pendidikan dan dunia bisnis lainnya menggunakan SWOT sebagai dasar untuk kemajuan organisasi dan menempatkan organisasi dalam posisi yang terbaik.

Dunia pendidikan memiliki kompleksitas permasalahan yang cukup rumit serta berpengaruh sangat besar bagi proses belajar dan mengajar serta hasil yang diharapkan. Untuk itu diperlukan suatu analisa yang baik serta strategi-strategi yang tepat dalam pengambilan keputusan. Pengambilan suatu keputusan dalam tingkatan manajer maupun top manajemen sangat di pengaruhi oleh berbagai faktor. Baik faktor internal maupun eksternal.

Lingkungan eksternal dan lingkungan internal mempunyai peran yang cukup penting dalam usaha pengambilan keputusan guna mewujudkan visi misi perusahaan. Interaksi antar lingkungan internal maupun eksternal akan sangat mempengaruhi kemampuan serta strategi-strategi penting bagi para pengambil keputusan.



Berdasarkan latar belakang uraian diatas, penulis mencoba melakukan analisis terhadap STIE Galileo Batam yaitu sebuah perguruan tinggi di Batam, Kepulauan Riau yang bergerak di bidang pendidikan tinggi bidang ekonomi yang memiliki program studi akuntansi dan program studi manajemen. Analisis difokuskan pada lingkungan internal institusi berupa kekuatan dan kelemahannya serta analisis pada lingkungan eksternal yang mempengaruhi eksistensinya dalam hal ini tingkat kepercayaan masyarakat.

#### Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisa permasalahan lingkungan internal dan lingkungan eksternal?
2. Bagaimana analisa strategi STIE Galileo dalam mencapai tujuan organisasi?

#### Tujuan Makalah:

1. Menganalisa permasalahan lingkungan internal dan lingkungan eksternal STIE Galileo.
2. Menganalisa strategi STIE Galileo dalam mencapai

#### TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional sehingga sebuah organisasi mampu mencapai tujuannya (David, 2010). Manajemen strategis juga dapat

didefinisikan sebagai suatu rangkaian keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana untuk mencapai tujuan perusahaan (Pearce dan Robinson, 2013). Menurut Glueck dan Jauch (1991) menyebutkan bahwa manajemen strategis adalah arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada pengembangan strategi-strategi yang efektif untuk mencapai sasaran perusahaan. Manajemen Strategis (Menstra) mempunyai kesamaan arti dengan Perencanaan Strategis (David, 2010). Istilah Manajemen Strategis sering merujuk atau digunakan oleh kalangan akademisi, sementara dalam dunia praktisi bisnis, Perencanaan Strategis menjadi istilah yang lebih banyak dipakai.

Perencanaan strategis dihasilkan dari pilihan-pilihan manajerial yang sulit atas berbagai alternatif-alternatif terbaik yang ada dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan (pasar, kebijakan, prosedur, tingkat persaingan, inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, teknologi, demografis, dan operasi tertentu) untuk menetapkan tindakan terbaik yang paling memberikan keuntungan bagi perusahaan. Upaya menetapkan strategi bisnis yang bertujuan untuk mengembangkan suatu bisnis yang memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif atas pesaingnya dalam suatu pasar atau industri dijelaskan oleh beberapa landasan teori. Porter (1989), menyebutkan ada tiga strategi generik pada unit bisnis yang dapat menjadi pilihan perusahaan dari berbagai industri untuk memperoleh keunggulan kompetitif bagi bisnis perusahaan. Ketiga strategi tersebut adalah kepemimpinan biaya (cost leadership), diferensiasi (defferentiation), dan fokus (focus).



Strategi kepemimpinan biaya adalah strategi yang menawarkan produk atau jasa kepada konsumen pada harga dan nilai harga terendah, sedangkan strategi diferensiasi bertujuan menghasilkan produk atau jasa yang dianggap unik di industri. Sedangkan strategi fokus adalah strategi yang menawarkan produk atau jasa kepada sekelompok kecil konsumen yang sudah dipilih sebelumnya (segmented).

Pendapat-pendapat lainnya mengenai strategi dikutip dari beberapa ahli yang disadur oleh Freddy Rangkuti (2017) adalah sebagai berikut :

- a. *Chandler (1962)*  
*Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.*
- b. *Learned, Christensen, Andrews, dan Guth (1965)*  
*Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak ada.*
- c. *Porter (1985)*  
*Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.*
- d. *Hamel dan Prahalad (1995)*  
*Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan. Dengan demikian, perencanaan strategi hamper selalu dimulai dari “apa yang dapat terjadi” bukan dimulai dari “apa yang terjadi”. Terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti*

*(core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.*

Definisi strategi pertama yang dikemukakan oleh *Chandler (1962:13)* menyebutkan bahwa “Strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut”. Konsep yang terkait dengan pemahaman tersebut adalah:

- a. *Distinctive Competence*: tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya. Menurut Dasy dan Wensley (1988), identifikasi *distinctive competence* dalam suatu organisasi meliputi:
  - Keahlian tenaga kerja
  - Kemampuan sumber daya
- b. *Competitive Advantage*: kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya. Menurut Porter, ada tiga strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing yaitu:
  1. Mencapai kepemimpinan biaya menyeluruh (*overall cost leadership*) dalam industri.
  2. Menciptakan dan memasarkan produk unik (khas) bagi berbagai kelompok pelanggan melalui diferensiasi (*differentiation*).
  3. Melayani kebutuhan khusus satu atau beberapa kelompok konsumen atau pembeli industrial, dengan fokus biaya dan fokus diferensiasi.



## Analisis Lingkungan Eksternal

Dikutip dari David (2010), Duncan (1972) menjelaskan yang dimaksud dengan lingkungan eksternal perusahaan (*external business environment*) adalah berbagai faktor yang berada di luar organisasi yang harus diperhitungkan oleh organisasi perusahaan pada saat membuat keputusan. Lingkungan eksternal perusahaan adalah semua kejadian di luar perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan (Chuck Williams, 2001:51). Pearce II dan Robinson (2013) mendefinisikan lingkungan eksternal merupakan faktor-faktor diluar kendali yang mempengaruhi pilihan perusahaan mengenai arah dan tindakan, yang pada akhirnya juga mempengaruhi struktur organisasi dan proses internalnya.

Analisis lingkungan eksternal perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan ancaman-ancaman besar yang dihadapi suatu organisasi terhadap perubahan lingkungan eksternal perusahaan sehingga manajer dapat merumuskan strategi guna mengambil keuntungan dari berbagai peluang tersebut dan menghindari atau meminimalkan dampak dari ancaman potensial yang muncul.

## Analisis Lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah lingkungan organisasi yang berada di dalam organisasi tersebut dan secara normal memiliki implikasi yang langsung dan khusus pada perusahaan. Analisis lingkungan internal perusahaan didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan strategi yang mengkaji bidang pemasaran, dan distribusi perusahaan, penelitian dan pengembangan, produksi dan operasi, sumber daya dan

karyawan perusahaan, serta faktor keuangan dan akuntansi untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan dari masing-masing divisi tersebut sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman (Lawrence dan Wiliam, 1998), Analisis terhadap lingkungan internal perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada sumber daya dan proses bisnis internal yang dimiliki perusahaan. Sumber daya dan proses bisnis internal dikatakan memiliki kekuatan apabila sumber daya dan proses bisnis internal tersebut memiliki kemampuan (*capability*) yang akan menciptakan *distinctive competencies* sehingga perusahaan akan memperoleh keunggulan kompetitif. Beberapa analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan sumber daya internal perusahaan, antara lain : Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Oppotunities, Threat*) dan analisis rantai nilai (*value chain analysis*) dan pandangan berbasis sumber daya (*resource base view - RBV*). Masing-masing alat analisis memiliki kelebihan dan kelemahan dalam melakukan analisis lingkungan internal perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung. Pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal di STIE Galileo Batam berhubungan dengan data-data yang bersumber dari pengamatan mengenai faktor-faktor internal dan eksternal, data-data tertulis dalam bentuk





dokumen dan informasi yang diberikan. Pendekatan deskriptif yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan membandingkan kenyataan yang sedang berlangsung dengan penggunaan teori dan mencoba memberikan pemecahan terhadap permasalahannya. Penelitian difokuskan pada deskripsi dan analisis faktor-faktor internal-eksternal dan penerapan strategi di STIE Galileo . Penelitian dilaksanakan pada STIE Galileo Batam sebagai perguruan tinggi di bidang ekonomi yang memiliki program studi akuntansi dan program studi manajemen.

#### Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa langkah dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, sebagai berikut: (1) observasi. Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti; (2) Dokumentasi. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang ada hubungan dengan pembahasan dalam penelitian. Dokumen sangat berguna dalam penelitian karena untuk mengetahui informasi tentang data-data yang akan dipakai sebagai bukti dalam penelitian.

#### PEMBAHASAN

##### 1. Visi dan Misi STIE Galileo

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas Internasional sangat dibutuhkan di Indonesia khususnya di Batam, Kepulauan Riau, dalam menghadapi persaingan globalisasi yang semakin terbuka, Yayasan Unggul Mulia Dharma (YUMD) Batam terpanggil untuk

membantu pemerintah mencerdaskan bangsa melalui pendidikan tinggi, dengan mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Galileo program sarjana (S1) dengan program studi Akuntansi dan Manajemen. Untuk menjawab tantangan tersebut STIE Galileo Batam membuka program studi akuntansi dengan konsentrasi akuntansi perpajakan dan akuntansi perbankan serta program studi manajemen dengan konsentrasi manajemen perbankan dan manajemen keuangan internasional telah terakreditasi “Baik” berdasarkan surat keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 305/KPT/I/2016.

Visi STIE Galileo adalah “Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang Bermutu, Unggul dan Mandiri pada Bidang Ekonomi di Tingkat Regional pada Tahun 2025”.

Misi STIE Galileo untuk mewujudkan Visi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) STIE Galileo akan melakukan:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas, dalam bidang ekonomi dan bisnis dengan mengutamakan profesionalisme dan etika;
- b. Menciptakan sumber daya manusia yang handal, kreatif, inovatif, dan mampu mengantisipasi persaingan global dalam bidang bisnis berbasis IMTAQ (iman dan taqwa) dan menguasai IPTEK perdagangan dan industri di Kota Batam dan tingkat nasional;
- c. Melaksanakan program Tridharma Perguruan Tinggi dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mendorong pertumbuhan ekonomi Daerah dan



Nasional Sesuai dengan nilai dan prinsip yang dianut STIE Galileo.

## 2. Lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi kelangsungan, eksistensi atau keberadaan, dll yang menyangkut baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Oleh sebab itu, manajemen strategi ini harus terus menerus dapat menyesuaikan dengan lingkungan yang selalu berubah-ubah, agar tujuan dari organisasi tersebut tetap tercapai dan tetap bertahan, karena perubahan lingkungan menawarkan peluang dan ancaman yang mempengaruhi organisasi.

Lingkungan organisasi meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berada di dalam organisasi dan secara langsung memiliki pengaruh pada organisasi. Sedangkan lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada di luar organisasi yang meliputi variable-variabel di luar organisasi yang dapat berupa tekanan umum dan tren di dalam lingkungan sosial yang terbagi dalam variable peluang dan ancaman.

Manajemen strategi ini diawali dengan proses menganalisis lingkungan yaitu proses mengamati lingkungan yang mengidentifikasi ancaman dan peluang/kesempatan di masa yang akan datang yang akan mempengaruhi kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Tujuan organisasi melakukan analisis lingkungan adalah untuk dapat mengerti dan memahami lingkungan organisasi sehingga manajemen akan dapat melakukan tindakan secara tetap

terhadap perubahan sehingga organisasi tetap dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

## 3. Analisis Lingkungan Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari persaingan antar perguruan tinggi yang sejenis, peraturan pemerintah, menurunnya tingkat perekonomian di Batam, tingkat pengangguran yang tinggi, keraguan masyarakat terhadap keberlangsungan perusahaan, waktu kuliah yang ditawarkan membuat konsumen ragu menentukan pilihan.

### **Perguruan Tinggi yang sejenis**

Belum banyak perguruan tinggi di Batam yang memiliki pendidikan sarjana program studi akuntansi dan manajemen. Dari 25 perguruan tinggi hanya 5 perguruan tinggi yang memiliki pendidikan sarjana program studi akuntansi dan manajemen dan belum ada yang memiliki konsentrasi perbankan. Kredibilitas Perguruan Tinggi yang memiliki program studi akuntansi dan manajemen di Batam cukup baik. Hal ini menjadi ancaman bagi STIE Galileo sebagai perguruan tinggi yang baru untuk dapat meningkatkan kredibilitas agar lebih baik lagi.

Kepercayaan masyarakat terhadap STIE Galileo menjadi modal utama bagi STIE Galileo agar keberadaannya dapat diakui dan dapat terus eksis di bidang pendidikan tinggi. Kepercayaan masyarakat menjadi dasar bagi mereka untuk memilih STIE Galileo sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikannya di tingkat sarjana.

Masyarakat akan memilih STIE Galileo dengan melihat citra yang dibentuk dan sarana serta prasarana yang tersedia. Selain itu, faktor biaya menjadi sebuah



masalah bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, STIE Galileo membuat strategi dengan membangun citra dari sistem kurikulum berbasis KKNI dengan tawaran konsentrasi di bidang perbankan dan penyelesaian tugas akhir dengan pilihan jalur skripsi dan non skripsi. Selain itu, faktor biaya menjadi keunggulan kompetitif yang membuat STIE Galileo dapat bersaing dengan perguruan tinggi yang sejenis. Biaya satu semester dapat dicicil tiap bulan dalam semester menjadi keunggulan STIE Galileo dimana mahasiswa terasa tidak berat membayar uang kuliah yang dicicil tiap bulan dibandingkan dengan biaya kuliah yang langsung dibayar semua langsung diawal semester.

#### **Perubahan Peraturan Pemerintah**

Saat ini Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) membuat banyak perubahan peraturan perundang-undangan serta pengawasan yang ketat bagi seluruh perguruan tinggi. Kemenristekdikti membuat pangkalan data pendidikan tinggi (PDDIKTI) sebagai system informasi dari perguruan tinggi kepada kemenristekdikti secara online. System yang dibuat dalam bentuk keseragaman data yang dibuat oleh kemenristekdikti sesuai dengan peraturan yang ada sehingga perguruan tinggi dituntut bisa bekerja dengan basis teknologi informasi. Dengan adanya PDDIKTI, perguruan tinggi dituntut bekerja sesuai standar yang ditentukan dan waktu pelaporan.

#### **Tingkat Perekonomian Batam**

Tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau pada semester pertama 2017 melorot ke angka 1,52 persen. Angka tersebut jelas mengalami penurunan yang signifikan bila dibandingkan pada triwulan pertama 2017 pada angka 2,02 persen. saat ini Kepri termasuk provinsi dengan pertumbuhan ekonomi terendah dibandingkan dengan provinsi lainnya se-Indonesia. Yakni peringkat 33 dari 34 Provinsi. Ada empat sektor utama yang menjadi perhitungannya dalam menentukan angka pertumbuhan ekonomi Kepri. Yakni, industri manufaktur, konstruksi, pertambangan, dan perdagangan. Sedangkan, yang terbesar menumbuhkan perekonomian terbesar pada industri konstruksi.

Namun, industri tersebut pada tahun ini mengalami kontraksi negatif. Alias mengalami perlambatan yang sangat signifikan. Dan hanya menyumbang angka 0,03 persen pada semester pertama 2017.

#### **Tingkat Pengangguran di Batam**

Perekonomian Propinsi Kepulauan Riau terus memburuk. Berdasarkan data yang di rilis oleh Bank Indonesia, Kepulauan Riau berada di urutan 33 dari 34 propinsi yang ada di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan ekonomi hanya 1,52 persen di semester pertama tahun 2017. Angka ini terbilang sangat buruk dalam sejarah di Kepulauan Riau. Bahkan Batam pernah mencapai pertumbuhan ekonomi dua digit beberapa tahun silam. Anjloknya pertumbuhan ekonomi ini diprediksi dampak dari sektor galangan kapal serta ritel yang lesu. Sejumlah perusahaan juga dikabarkan tutup. Data





di Dinas Tenaga Kerja Batam ada sekitar 34 perusahaan yang tutup.

Jumlah karyawan yang di-PHK pun mencapai puluhan ribu. Selain itu angka pengangguran juga terbilang tinggi. Disnaker Batam memperkirakan ada sekitar 300 ribu orang pengangguran saat ini.

Di lapangan sejumlah perusahaan galangan kapal serta minyak dan gas, menjadi perusahaan yang banyak terkena imbas resesi ekonomi. Kebanyakan dari mereka tidak lagi mendapat orderan proyek. Beberapa diantaranya adalah perusahaan galangan kapal terbesar di Batam yang berbasis di Tanjungpinang, serta perusahaan oil and gas seperti McDermott.

Banyaknya pengangguran sangat mempengaruhi calon mahasiswa STIE Galileo. Mahasiswa STIE Galileo sebagian besar adalah pekerja yang bekerja diberbagai industri di kota Batam.

Budaya yang melekat pada masyarakat Batam untuk bekerja lebih dahulu setelah lulus SMU menjadi factor penghambat bagi STIE Galileo dalam menarik mahasiswa.

Kondisi saat ini yang terjadi dengan banyaknya perusahaan yang tutup menyebabkan tingkat pengangguran tinggi sehingga menurunkan minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di tingkat sarjana.

Jam Kerja Calon Mahasiswa

Mahasiswa STIE Galileo yang sebagian besar adalah pekerja menjadi faktor penghambat bagi STIE Galileo dalam menentukan waktu kuliah yang akan terkait dengan jumlah kehadiran

mahasiswa di kelas. Selain itu STIE Galileo menyediakan kelas malam sebagai solusi bagi mahasiswa pekerja mendapat kendala pada ketersediaan waktu yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan pendidikan tinggi.

Banyaknya mahasiswa yang bekerja di industri terkait dengan aturan jam kerja dengan sistem shift menjadi kendala bagi STIE Galileo dalam menekan tingkat kehadiran mahasiswa di kelas.

#### 4. Analisis Lingkungan Internal

strategi tersebut adalah kepemimpinan biaya (*cost leadership*), diferensiasi (*defferentiation*), dan fokus (*focus*).

Lingkungan internal yang menjadi pengamatan penelitian ini adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta mahasiswa.

Dengan melihat kendala di lingkungan eksternal yang berhubungan dengan citra perguruan tinggi. Pimpinan STIE Galileo berusaha membangun image dengan strategi promosi di semua lapisan masyarakat. Promosi yang dilakukan berupa promosi ke SMA/SMK atau yang sederajat, Asosiasi-asosiasi yang ada, jajaran pemerintahan dari tingkat kota sampai propinsi, promosi pada bidang sosial juga dilakukan.

Gencarnya kegiatan promosi tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas atau sumber daya manusia yang ada di STIE Galileo. Hal ini tampak dengan adanya tumpang tindih dalam fungsi, tugas, dan wewenang yang ada pada seluruh karyawan. Hal ini dipengaruhi dari belum adanya aturan kepegawaian yang menjadi pegangan bagi karyawan untuk bekerja.

Tidak adanya loyalitas karyawan dalam bekerja membuat banyak pekerjaan yang



ditunda pengerjaannya. Loyalitas akan timbul bila karyawan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas pokok, fungsi dan wewenangnya. Belum adanya aturan kepegawaian membuat karyawan bekerja tidak dalam target dan aturan kerja.

Dalam lingkungan internal ada penerapan strategi yang cukup menarik untuk di pakai yaitu cost leadership (biaya kepemimpinan), differentiation (diferensiasi), dan focus (fokus)

*Different cost for different purpose*, pengertian kalimat tersebut sangat penting karena informasi biaya digunakan untuk membantu beberapa keputusan, dimana keputusan tersebut akan menentukan sifat biaya yang dibutuhkan, bagaimana biaya tersebut dihitung dan nilai biaya tersebut. Ini berarti jumlah biaya yang berguna untuk satu keputusan mungkin tidak berguna atau mungkin berbahaya jika digunakan untuk keputusan lain.

#### Tenaga Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tanpa ada upaya untuk meningkatkan kualitas dosen yang ada sekarang, perubahan-perubahan mendasar pada kurikulum dan metode belajar mengajar akan timpang dan bisa jadi kurang efektif. Peningkatan kualitas dosen perlu dimulai dari sistem perekrut, peningkatan kemampuan dosen, sistem penilaian terhadap kemampuan dan kinerja dosen, serta sistem peningkatan karirnya. Tentu saja upaya peningkatan

kualitas dosen perlu disertai dengan peningkatan kesejahteraannya.

Saat ini STIE Galileo memiliki 12 dosen tetap yang terdiri dari 6 dosen tetap program studi akuntansi dan 6 dosen tetap di program studi manajemen.

Keahlian dan Keterampilan Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah tenaga/pegawai yang bekerja pada satuan pendidikan selain tenaga pendidik. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Loyalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

STIE Galileo belum memiliki standar tugas pokok dan fungsi dari dosen dan tenaga kependidikan yang baik. Belum adanya ketegasan dari tugas pokok membuat dosen dan tenaga kependidikan tidak maksimal dalam melakukan pekerjaan sehingga pekerjaan banyak yang tertunda bahkan tidak selesai. Kurang tegasnya SDM dalam membentuk budaya kerja membuat pekerja kurang memiliki rasa tanggungjawab terhadap pekerjaannya. Tata letak ruangan juga menjadi salah satu factor dimana karyawan kurang mendapat pengawasan yang baik dari pimpinannya. Selain itu, koordinasi antar bagian pun tampak tidak terbentuk sehingga terlihat tidak ada koordinasi dari pekerjaan yang dilakukan dengan divisi-divisi yang terkait.

Kurangnya loyalitas dosen dan tenaga kependidikan membuat banyak pekerjaan yang tidak selesai atau tidak sesuai dengan standar. Untuk mengatasi



masalah ini, akan lebih baik segera di terapkan sebuah strategi pembentukan budaya kerja yang baik.

#### Sarana prasarana

Berdasarkan hasil pengamatan, sarana prasaran yang tersedia di STIE Galileo masih cukup memadai namun perlu ditingkatkan. Ruang kelas sebagai factor unggulan yang bisa dipromosikan sebagai factor penunjang proses belajar dan mengajar sudah mulai terbatas dan harus segera ditingkatkan mengingat jumlah mahasiswa yang terus bertambah.

Ruang kerja dosen juga harus segera ditingkatkan mengingat dosen harus bekerja melaksanakan Tridharma perguruan tinggi dan diiringi jumlah mahasiswa yang terus bertambah.

Peningkatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan terkait dengan kegiatan pemenuhan informasi sebagai syarat pelaporan kegiatan operasional ke DIKTI. Peningkatan sumber daya manusia juga harus dilakukan mengingat sebagai syarat penilaian dalam pelaksanaan akreditasi program studi dan akreditasi institusi.

Pemeliharaan sarana dan prasarana yang belum mempunyai inventarisasi yang baik dan belum memiliki jadwal pemeliharaan yang rutin membuat tingginya biaya penggantian pada saat sarana dan prasarana tersebut rusak atau tidak layak pakai.

#### Kesejahteraan karyawan

Di STIE Galileo belum memiliki aturan yang jelas tentang kesejahteraan masyarakat sehingga dalam pelaksanaannya sering terjadi kekacauan. Misalnya jaminan keselamatan kerja, bpjs, ketentuan cuti,

ketentuan jam kerja karyawan, ketentuan akomodasi bagi karyawan yang direkrut dari luar kota Batam.

#### 5. Strategi STIE Galileo

STIE Galileo merupakan perguruan tinggi baru, maka upaya membangun reputasi dan brand dinilai sangat penting. Ada 5 (lima) tema strategi yang akan dikembangkan oleh STIE Galileo:

- 1) Mengoptimalkan potensi diri mahasiswa melalui pendekatan, pembelajaran *active Learning* yang inovatif dan berkualitas.
- 2) Meningkatkan reputasi STIE Galileo yang diukur dengan capaian akreditasi dari BAN PT, penerimaan mahasiswa baru dan publikasi nasional/internasional.
- 3) Meningkatkan kualitas keunikan dan keunggulan STIE Galileo.
- 4) Meningkatkan kontribusi STIE Galileo dalam pemberdayaan masyarakat.
- 5) Meningkatkan kerja sama dengan *stakeholder*

Untuk melaksanakan lima tema strategis pengembangan STIE Galileo, maka dicanangkan 5 (lima) strategi utama yaitu :

- 1) Mengembangkan ketersediaan, kompetensi dan komitmen SDM STIE Galileo.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan dan efektifitas STIE Galileo.
- 3) Memenuhi standar pendidikan berkualitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 4) Mengembangkan keunggulan akademik pada bidang-bidang kemandirian dan kerjasama.



5) Menjaga kesinambungan keuangan STIE Galileo.

Dalam pembentukan citra perguruan tinggi di masyarakat pada STIE Galileo yang masih baru perlu dibentuk sesuatu yang unik yang membuat STIE Galileo berbeda dari perguruan tinggi yang sejenis di kota Batam . Penerapan Model “*Competitive Advantage*” Perguruan Tinggi dirasakan perlu karena STIE Galileo adalah perguruan tinggi yang baru dan masih membutuhkan pengembangan yang cukup besar.

Model *Porter’s Generic Strategy* dalam *frame-work “competitive advantage”*, menekankan pada faktor “*Value Created Relative to Competitor*”, yaitu kemampuan memberikan benefit dan efisiensi biaya yang lebih baik dibandingkan kompetitor.

|                   |               | COMPETITIVE ADVANTAGE |                       |
|-------------------|---------------|-----------------------|-----------------------|
|                   |               | Lower cost            | Differentiation       |
| COMPETITIVE SCOPE | Broad Target  | Cost Leadership       | Differentiation       |
|                   | Narrow Target | Cost Focus            | Differentiation Focus |

**KESIMPULAN**

Dari uraian sebagaimana kajian tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Pimpinan perguruan tinggi dapat menggunakan strategi generik dimana pimpinan perguruan tinggi dapat menghasilkan produk yang unik dengan Nilasari, Senja. 2014. Manajemen strategi. Dunia Cerdas. Jakarta Timur.

melakukan diferensiasi yang fokus pada kelompok masyarakat yang menggunakan produknya dengan *cost leadership* yang rendah.

2. Untuk mencapai tujuannya perlu dilakukan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar dapat meningkatkan citra perguruan tinggi di masyarakat.
3. Perbaiki kualitas sumber daya manusia baik dari sisi aturan kepegawaian, keterampilan dan keahlian sehingga mampu menimbulkan loyalitas dalam bekerja sehingga dapat mendukung perguruan tinggi dalam mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua STIE Galileo dan karyawan, yang telah membantu penulis dan memberikan izin kepada penulis untuk melalukan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Fahmi, Irham (2014). Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi. Bandung. CV Alfabeta.

Statuta STIE Galileo Tahun 2016

Renstra STIE Galileo Tahun 2016

Proposal Program Studi Akuntansi STIE Galileo Tahun 2016

Proposal Program Studi Manajemen STIE Galileo Tahun 2016

Rangkuti, Freddy (2013). Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.



Muhammad, Suwarsono (2013). Manajemen Staregik : Konsep dan Alat Analisis, Edisi 5. Yogyakarta. STIM YKPM.  
<http://batamnews.co.id/berita-25150-pertumbuhan-ekonomi-kepri-urutan-buncit-apindo-saya-kaget-prihatin-dan-malu.html>

<http://bi.go.id>

<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/10/19/170435326/ekonomi-di-batam-anjlok-169-perusahaan-gulung-tikar>